



PROFIL 2017

BLUD RSUD

Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO

KUALA KAPUAS



**PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
TAHUN 2018**



PROFIL 2017

BLUD RSUD

Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO

KUALA KAPUAS

**PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan Rahmat serta KaruniaNya sehingga kita senantiasa diberikan kekuatan dan kesehatan untuk dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan.

Dokumen Profil RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2017 dibuat dan disusun agar dapat memberikan informasi atau hal-hal yang telah dilaksanakan oleh RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas pada tahun 2017. Dan dengan segala keterbatasan yang ada penyusunan Profil ini masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan, dengan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak kiranya akan dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaannya.

Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberkati segala usaha dan pekerjaan kita dalam membangun Rumah Sakit yang lebih maju dan bermutu sesuai dengan visi BLUD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas yaitu "Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Prima RSUD Yang Maju Dan Mandiri".

Kuala Kapuas, 19 Maret 2018

Plt. Direktur BLUD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo
Kuala Kapuas,



Dr. AGUS WALUYO
NIP. 19710821 200012 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
HALAMAN JUDUL	1
BAB I SEJARAH BERDIRINYA RSUD Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS.....	2
BAB II ORGANISASI RSUD Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS.....	6
A. STRUKTUR.....	6
B. FUNGSI.....	8
C. SARANA DAN PRASARANA.....	11
D. SUMBER DAYA MANUSIA.....	13
BAB III PELAYANAN RSUD Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS TAHUN.....	14
A. DATA UMUM.....	14
B. JENIS DAN FASILITAS PELAYANAN	14
C. OPERASIONAL PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT TAHUN 2017.....	15
D. SEPULUH PENYAKIT TERBANYAK PERIODE TAHUN 2017.....	15
E. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	16
F. ANALISIS TIM PMKP.....	22
G. HASIL SURVEY KEPUASAN PELANGGAN DI RSUD Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS.....	24
H. REALISASI ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS.....	26
BAB IV PENDIDIKAN, LATIHAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI RSUD Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS.....	27
PENUTUP.....	28
LAMPIRAN	



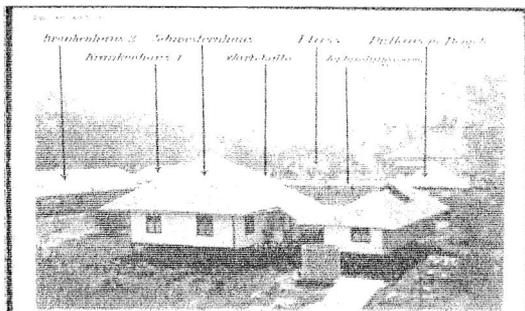
PROFIL

2017

BAB I

SEJARAH BERDIRINYA RSUD Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS

Dalam sejarah perkembangannya Rumah Sakit Umum Kuala Kapuas pada awalnya berada di Kampung Barimba Kecamatan Kapuas Hilir dengan nama "Rumah Sakit Hanggulan Sinta" yang didirikan oleh Zending Basle misionaris agama Kristen Protestan.



Gambar: Gereja Hanggulan Sinta di Kampung Barimba

Sejak tahun 1931 sampai dengan 1966 rumah sakit tersebut dipimpin oleh Dr. Carl Mattheus Vischer (1931-1943). RS Hanggulan Sinta yang dibangun oleh Basel Mission melayani masyarakat dari kawasan Sungai Kapuas dan Kahayan.

Banyak hal-hal baru yang diajarkan oleh petugas kesehatan kepada masyarakat, contohnya sunat dengan cara yang steril. Kegiatan pelayanan kesehatan oleh dr. Vischer dapat dilihat pada gambar dimana beliau sedang melayani pasien di poliklinik.



Dr. Carl Mattheus Vischer melayani pasien poliklinik Kuala Kapuas

Pada saat dokter Vischer berlibur ke Basel pada tahun 1937-1938, dia digantikan oleh Dr. Howeler (dari Belanda). Pada saat dr. Vischer menjadi direktur, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo (Namanya yang diabadikan menjadi nama Rumah Sakit Umum di Kuala Kapuas) ditempatkan di rumah sakit ini pada tahun 1939; Dr. C. Maillola (1939), Dr. Hasberg (1947), Dr. Druchmyer (1947-Juli 1949), Dr. Arnoud H. Klokke (Juli 1949 - 1952), Dr. P. Hoogenkamp (1952 - 1953) Dr. Arnoud H. Klokke (1954 - 1956), Dr. JJ Findenik (1957), Dr. Med Batke (1957), Dr. Med Kahvelt (1958), Dr. Ang Tiong Guan (1958), Dr. Hery Darsono (1962).

Sejak tahun 1966, Basel Mission ingin memakai bangunan mereka, maka Pemerintah Daerah memindahkan rumah sakit dari Barimba ke Jl. Kapten Pierre Tendean Kelurahan Selat Hilir Kecamatan Selat menempati tanah seluas 60.000 m² yang berfungsi sejak Mei 1966 yang dipimpin oleh Dr. Hery Darsono dimana hanya khusus melayani pasien rawat jalan.

Selanjutnya pada tahun 1966 berpindah tempat ke Jl. Piere Tendean hanya melayani rawat jalan, Sejak tahun 1966, Zending Basle ingin memakai bangunan mereka, maka Pemerintah Daerah memindahkan rumah sakit dari Barimba ke Jl. Kapten Pierre Tendean Kelurahan Selat Hilir Kecamatan Selat menempati tanah seluas 60.000 m² yang berfungsi sejak Mei 1966 dengan dipimpin oleh Dr. Hery Darsono khusus hanya melayani pasien rawat jalan. Pada tahun 1969 dengan pelayanan rawat jalan yang sudah ada dibawah pimpinan Dr. Irum J Sawong (1969-1972) membuka pelayanan rawat inap dengan kapasitas 20 tempat tidur yang melayani penduduk kota Kuala Kapuas dan sekitarnya.

Kemudian pada tahun 1990 atas bantuan dana Loan Asian Developmant Bank dibangunlah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas di atas tanah dengan ukuran 30.000 M² yang terletak di jalan Tambun Bungai No. 16 seperti sekarang ini masih dengan klasifikasi type D. Pada tanggal 6 Februari 1993 RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo menempati gedung baru yang ada di Jl. Tambun Bungai No. 16 Kuala Kapuas diresmikan oleh Menteri Kesehatan RI.

Pada tanggal 10 Mei 1997 Organisasi RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo ditetapkan sebagai rumah sakit kelas C dengan pelayanan 4 spesialis dasar dan pelayanan kesehatan dasar UGD 24 jam berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 487/MENKES/ SK/ V/ 1997. Kedudukan RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas diatur dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas*.

Pada tanggal 11 Pebruari 2013 melalui Keputusan Bupati Kapuas Nomor 85/ RSUD Tahun 2013 RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan harapan mutu pelayanan kesehatan dapat lebih ditingkatkan. Berdasarkan Perda nomor 146 Tahun 2008 RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas sebagai Badan Layanan Umum Daerah mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Asal Mula Nama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas

Pemberian nama Rumah Sakit diambil dari nama seorang tokoh yang bernama Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo, nama beliau diabadikan sebagai nama Rumah sakit karena beliau adalah dokter orang Indonesia pertama yang memimpin rumah sakit di RS Hanggulan Sinta Barimba di Kuala Kapuas.

Dr. Soemarno Sosroatmodjo lahir di Rambipuji, Jember Jawa Timur pada tanggal 24 April 1911. Beliau adalah salah satu mantan Gubernur DKI Jakarta yang pernah menjabat dalam dua periode yaitu periode 1960–1964 dan periode 1965–1966. Selain berasal dari militer ia juga adalah seorang dokter. Sebelum zaman Kemerdekaan, ia pernah menjadi direktur Rumah Sakit Hanggulan Sinta yang berlokasi di kampung Barimba, kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah pada tahun 1939.

Dr. Soemarno Sosroatmodjo tutup usia di kediamannya, Jalan Pasir Putih IV/5, Ancol, Jakarta Utara pada tanggal 9 Januari 1991 pada usia 79 tahun. Almarhum meninggalkan seorang istri, tujuh anak, 22 cucu, dan 3 cicit. Dia dimakamkan di TPU Karet, Jakarta Pusat. Namanya diabadikan menjadi nama Rumah Sakit dikawasan Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, hal ini karena Soemarno sempat memimpin rumah sakit tersebut pada era prakemerdekaan.

Dari hasil laporan dan data empiris statistik Kabupaten Kapuas sejak berdirinya Kabupaten ini, menunjukkan bahwa masa dan periode kepemimpinan rumah sakit daerah milik Pemerintah Kabupaten Kapuas terjadi pergantian seiring waktu dan masa Pemerintahan RI mulai dari pelayanan kesehatan yang sifatnya dasar sampai dengan pelayanan tingkat lanjutan rawat inap masa periode tahun 1939 s/d sekarang adalah sebagai berikut :

Dr.H. Soemarno Sosroatmodjo



Data Pemimpin dan Direktur RSUD Dr. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas
Periode tahun 1939 s/d Sekarang

No.	Periode (Thn)	Pimpinan / Direktur
1.	1939	dr. C.M. Viseher
2.	1939	dr. Soemarno Sosroatmodjo
3.	1939	dr. C. Maillola
4.	1947	dr. Hesberg
5.	1947	dr. Druchayer
6.	1952	dr. HU Genkam
7.	1952	dr. A.H. Klokka
8.	1957	dr. J.J. Findenik
9.	1957	dr. Med Batke
10.	1958	dr. Med Kahvelt
11.	1958 s/d 1962	dr. Ang Tiong Guan
12.	1962 s/d 1969	dr. Hery Harsono
13.	1969 s/d 1972	dr. Irum J. Sawong
14.	1972	dr. Benny Sunartono
15.	1972 s/d 1975	dr. Yoyo Ambeng
16.	1975 s/d 1976	dr. Tukik B. Tumon
17.	1976 s/d 1979	dr. Mursito Suprpto
18.	1979	dr. Robby Simanjuntak
19.	1980 s/d 1981	dr. Paulus Ariestanto
20.	1981 s/d 1983	dr. Bambang Sugiarto
21.	1983 s/d 1985	dr. Duryanto Usman
22.	1985 s/d 1988	dr. Iskandar Zulkarnain
23.	1988 s/d 1996	dr. Qomaruddin Sukhemi
24.	1996 s/d 1997	dr. Dody Firmanda
25.	1997 s/d 2000	dr. Iqbal Ibuk Sindi
26.	2000 s/d 2002	dr. Abdul Muin, Sp. OG
27.	2002 s/d 2006	dr. Suherman Arifin
28.	2006 s/d 2017	dr. Bawa Budi Raharja, MM.
29.	2017 s/d sekarang	dr. Agus Waluyo, MM.

Sumber : BPS Kabupaten Kapuas 2008

BAB II

ORGANISASI RSUD Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS

A. STRUKTUR

Sesuai dengan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2013-2018 nomor 14 yaitu “mempercepat reformasi birokrasi menuju pelayanan prima dengan semangat kerja keras, kerja cerdas, kerja ihlas, kerja berkualitas dan kerja tuntas dengan meningkatkan kesejahteraan PNS, tenaga kesehatan dan guru non PNS, penyediaan fasilitas yang memadai dan berkualitas serta pemberian insentif”.

Arah kebijakan pembangunan rumah sakit ke depan dalam RPJMD dijelaskan bahwa peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya masyarakat miskin menjadi hal mutlak dan tidak bisa ditawar-tawar mengingat kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Hal ini memberikan dorongan kepada BLUD RSUD untuk selalu meningkatkan performa pelayanannya dengan meningkatkan skill dan kemampuan SDM pemberi layanan serta berupaya melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan yang menjadi fasilitas pelayanan.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut maka untuk 5 (lima) tahun kedepan yang menjadi visi BLUD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo adalah:

**“ TERWUJUDNYA PELAYANAN KESEHATAN PRIMA RSUD YANG MAJU
DAN MANDIRI”.**

MOTTO :

“BANJENTA DAN PAMASI”

(artinya : ramah dan siap menolong)

Perumusan Visi RSUD

NO	PERWUJUDAN VISI	POKOK-POKOK VISI	PERNYATAAN VISI
1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Prima RSUD Yang Maju dan Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Maju • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan kesehatan yang paripurna, profesional dan berkualitas sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan • Mampu membiayai operasional pelayanan secara swadaya

Untuk mencapai visi tersebut maka dirumuskan langkah-langkah untuk mencapainya yang terangkum dalam misi BLUD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas yaitu:

1. Peningkatan performance pelayanan RSUD yang berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecukupan alat dan profesionalisme manajemen pelayanan untuk pelayanan yang mudah, murah dan berkualitas.
2. Menjadikan RSUD sebagai wadah pendidikan dan pelatihan khususnya bidang kesehatan untuk peningkatan kualitas layanan kesehatan.

Visi dan misi ini hanya akan dapat dijalankan oleh seluruh karyawan rumah sakit yang dalam menjalankan tugasnya berpegang teguh kepada sikap profesionalisme, mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kualitas pelayanan serta menjunjung tinggi etika dalam memberikan pelayanan.

Tujuan dan sasaran yang menjadi target kinerja rumah sakit akan dapat diwujudkan oleh seluruh karyawan yang mau bekerjasama dalam suatu tim pelayanan dengan senantiasa mengedepankan kemitraan dan optimisme yang tinggi. Seluruh karyawan harus punya kesamaan persepsi yang menjadi nilai dasar dalam memberikan pelayanan, yaitu:

1. Kepuasan pelanggan adalah tujuan kami;
2. Prosedur pelayanan yang mudah, murah, cepat dan akurat menyenangkan pelanggan kami;
3. Sikap yang ramah dan murah senyum sangat membantu kesembuhan pasien kami;
4. Kerja cepat, kerja tepat, kerja cerdas, dan kerja iklas adalah prinsip pelayanan kami;
5. "Bajenta dan Pamasi" adalah motto pelayanan kami.

B. FUNGSI

Berdasarkan Perda no 146 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas, bahwa RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas mempunyai tugas pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

Untuk menjalankan tugas dimaksud Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan medis,
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan,
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan, dan
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.

Selain itu rumah sakit Dr. H. Soemarno Sosroatmdjo Kuala Kapuas berdasarkan perda no 146 Tahun 2008 ini mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan promotif dan preventif di lingkungan Rumah Sakit melalui PKMRS,
2. Memberikan laporan data penyakit menular tertentu yang dirawat di rumah sakit,

3. Merawat dan mengobati penyakit menular yang dirujuk ke rumah sakit,
4. Merawat dan mengobati penderita penyakit tidak menular yang dirujuk,
5. Merawat dan mengobati kasus penyakit yang dirujuk dari wilayah bencana (KLB),
6. Menyelenggarakan penyehatan lingkungan di rumah sakit,
7. Melaksanakan kegiatan promotif di lingkungan rumah sakit melalui PKMRS,
8. Melaksanakan kegiatan kuratif (kasus gizi),
9. Melaksanakan kegiatan konseling gizi di lingkungan rumah sakit,
10. Melaksanakan kegiatan pemberian makan kepada pasien rawat inap,
11. Memberikan pelayanan kesehatan kuratif dan rehabilitatif,
12. Menerima rujukan dan merujuk,
13. Menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan pelayanan rumah sakit,
14. Mengelola dana APBD untuk pelayanan kesehatan di rumah sakit,
15. Diklat fungsional dan teknis,
16. Menyediakan kebutuhan obat dan perbekalan farmasi untuk pasien rumah sakit,
17. Managemen kesehatan menyangkut kebijakan Depkes,
18. Bimbingan dan pengendalian norma standar, prosedur dan kriteria bidang kesehatan,
19. Managemen kesehatan menyangkut kebijakan Pemerintah Kabupaten,
20. Melaksanakan SIM rumah sakit.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya ini BLUD RSUD Dr. H. Soemarno sosroatmodjo Kuala Kapuas mempunyai susunan organisasi sebagaimana di atur dalam Perda Nomor 5 Tahun 2008 yaitu :

1. Direktur
2. Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medik, yang membawahi:
 - a. Sub Bagian umum dan Perencanaan
 - b. Sub Bagian Rekam Medis dan Pelaporan,
 - c. Sub Bagian Kepegawaian dan Kearsipan
3. Bidang Keuangan membawahi:
 - a. Seksi Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana,
 - b. Seksi Verifikasi dan Akuntansi,

4. Bidang Keperawatan,
 - a. Seksi Rawat Jalan
 - b. Seksi Rawat Inap,
5. Bidang Pelayanan Medis,
 - a. Seksi Pelayanan Medik
 - b. Seksi Penunjang Medik.

Kegiatan pelayanan langsung diselenggarakan oleh 4 instalasi dibidang pelayanan dan 7 penunjang. Kepala instalasi adalah jabatan non structural yang berada dibawah Bidang Yanmed dan Bidang Keperawatan yang bertanggung jawab kepada Direktur.

Instalasi tersebut terdiri atas :

1. Instalasi Rawat Jalan
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Bedah Sentral
4. Instalasi Gawat Darurat
5. Instalasi Radiologi
6. Instalasi Laboratorium dan Unit Tranfusi Darah
7. Instalasi Farmasi
8. Instalasi Gizi
9. Instalasi Rehabilitasi Medik/ Fisioterapi
10. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)
11. Instalasi Kamar Jenazah

Untuk menjamin kualitas pelayanan dan antisipasi terhadap peningkatan pelayanan dan dalam menjamin mutu layanan Rumah Sakit pada Tahun 2016 dibentuk beberapa tim yang terdiri dari :

1. SPI (Satuan Pengawas Internal)
2. Panitia Akreditasi
3. Komite Medik
4. Komite Keperawatan

C. SARANA DAN PRASARANA

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas dibangun diatas tanah dengan ukuran 30.000 M² yang terletak di jalan Tambun Bungai No. 16 Kuala Kapuas. Ditilik dari luas tanah dan bangunan sudah cukup memadai namun secara nyata masih dirasakan kekurangan. Keadaan ini dapat dipahami mengingat bangunan-bangunan yang ada dibangun secara bertahap selama ± 24 tahun (1993 – 2017) dari sekian banyak bangunan tersebut terdapat beberapa diantaranya sudah rusak dan tidak sesuai lagi dengan fungsinya, disamping itu perlunya perluasan lahan untuk pendirian bangunan penunjang lainnya.

Sarana Prasarana di RSUD Dr. H. Soemarno sosroatmodjo Kuala Kapuas menurut lokasi bangunan adalah sebagai berikut :

1. Gedung Emergency
 - a. Lantai 1 (597 m²):
 - IGD, Ponek, OK Cito, Kasir
 - b. Lantai 2 :
 - Perpustakaan, Ruang IT, Aula Komite Medik, Ruang Komite Keperawatan
2. Gedung Manajemen
 - a. Lantai 1 (350 m²):
 - Locket, Rekam Medik, Poli Kebidanan, Poli THT, Poli Neurologi, Rehabilitasi Medik.
 - b. Lantai 2 (330 m²):
 - Aula, Ruang Direktur, Ruang Kesekretariatan dan RM, Ruang Yanmed, Ruang Keuangan.
3. Gedung UTD (220 m²)
 - a. Lantai 1 :
 - UTD
 - b. Lantai 2 :
 - Bidang Keperawatan
4. Gedung Paviliun
 - a. Lantai 1 (394,32 m²):
 - Poli Penyakit Dalam, Poli Anak, Poli Jiwa, Poli Bedah, Poli THT
 - b. Lantai 2 (406,32 m²):
 - Poli Mata, Poli Gigi, Poli VCT, Poli Paru
 - c. Lantai 3
 - Ruang Rawat Inap (belum berfungsi)

5. Gedung Farmasi (254 m²)
6. Gedung Laboratorium dan BPJS (264 m²)
7. Gedung Radiologi (378 m²)
8. Gedung Instalasi Bedah Sentral (378 m²)
9. Gedung Instalasi Gizi (400 m²)
10. Gedung IPSRS, Linen, Gudang Barang, Gudang O2 (475 m²)
11. Gedung ICU (140 m²)
12. Gedung Rawat Inap Anggrek Lama (renovasi)
13. Gedung Rawat Inap Anggrek Baru (342 m²)
14. Gedung Rawat Inap Mawar (200 m²)
15. Gedung Rawat Inap Teratai (513 m²)
16. Gedung Rawat Inap Isolasi (120 m²)
17. Gedung Rawat Inap VK (265 m²)
18. Gedung Rawat Inap Cempaka (265 m²)
19. Gedung Rawat Inap Perinatologi (260 m²)
20. Gedung Rawat Inap Kenanga (520 m²)
21. Gedung Rawat Inap Dahlia (287,5 m²)
22. Gedung Rawat Inap Melati/ VIP (660 m²)
23. Gedung HD (220 m²)
24. Gedung Kamar Jenazah (90 m²)
25. Gedung CSSD (117,6 m²)
26. Gedung Mushola (62,64 m²)
27. Gedung Asrama
28. Ruang Pengaduan (12,96 m²)
29. Sarana IPAL (161,98 m²)
30. Sarana Incenerator
31. Gazebo (100 m²)
32. Prasarana Parkir Kendaraan Roda Empat dan Roda Dua terletak di belakang Radiologi, halaman depan Gedung Manajemen dan halaman depan Gedung Paviliun, dan halaman asrama
33. Tower/ bak persediaan air
34. Supply Listrik
 - Genset
 - Listrik
 - Penangkal Petir

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Data Kepegawaian Rumah Sakit Tahun 2017

1. Pejabat eselon : 14 orang
2. Pegawai Negeri Sipil : 301 orang
3. Pegawai Kontrak : 268 orang

**Sebaran Tenaga Kesehatan Berdasarkan Tenaga Kesehatan
BLUD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2017**

No	Daftar Tenaga Kesehatan	Tenaga RSUD			Jumlah Nakes	Jumlah Nakes Pendidikan Belum D3
		PNS	PTT	Kontrak/ Honorer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dokter Spesialis	7	-	7	14	
2	Dokter Umum	10	-	4	14	
3	Dokter Gigi	2	-	-	2	
4	Perawat	117	-	88	205	4
5	Perawat Gigi	2	-	-	2	
6	Bidan	40	-	9	49	
7	Apoteker	3	-	2	5	
8	Asisten Apoteker/ Teknik Kefarmasian	6	-	7	13	
9	Kesehatan Masyarakat	3	-	-	3	
10	Kesehatan Lingkungan/ Sanitarian	4	-	-	4	
11	Gizi	8	-	2	10	
12	Keterampilan Fisik					
1)	Fisioterapi	4	-	2	6	
2)	Akupunkturis	-	-	-	-	
3)	Terapi Okupasi	-	-	-	-	
4)	Terapi Wicara	-	-	-	-	
13	Keteknisan Medis					
1)	Analisis	9	-	3	12	
2)	Perawat Anastesi	2	-	-	2	
3)	Rekam Medik	1	-	-	1	
4)	Refraksionis Optisien	-	-	-	-	
5)	Ortotik Prostetik	-	-	-	-	
6)	Radiographer	2	-	4	6	
7)	Radioterafis	4	-	-	4	
8)	Teknisi Elektromedik	2	-	-	2	
9)	Teknisi Gigi	-	-	-	-	
10)	Tranfusi Darah	-	-	2	2	
11)	Kardiovaskuler	-	-	-	-	
12)	Fisikawan Medis	-	-	-	-	
14	Non Kesehatan/ Non Medis	77	-	88		
	Jumlah	301	-	268		

Ket: Data Kepegawaian RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Februari 2016

BAB III

PELAYANAN RSUD Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS

A. DATA UMUM

1. Nama RSUD : RSUD. Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo
2. Alamat : Jl. Tambun Bungai No. 16 Kuala Kapuas
3. Kecamatan : Selat
4. Kabupaten/Ibu Kota : Kapuas / Kuala Kapuas
5. Kode Pos : 73514
6. Provinsi : Kalimantan Tengah
7. Izin Operasional : Perda 146 Tahun 2008
8. Pemilik : Rumah Sakit milik Pemda Kapuas
9. Nomor Telepon : 0513-23791
10. Nomor Faximili : 0513-23791
11. Alamat e-mail : rsudkapuas@gmail.com
12. Web : www.rsudkapuas.org
13. SK Pendirian : 487/MENKES/SK/V/1997
14. Jenis Pelayanan : Rawat Jalan, Rawat Inap, Gawat Darurat
15. Kelas Rumah Sakit : C
16. Nama Direktur : dr. Agus Waluyo, MM
17. Nama Badan Pengawas : SPI (Satuan Pengawas Internal)
Tim PMPK (Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien)
18. Penunjukan Direksi melalui fit & proper test : ya tidak
19. Penunjukan Badan Pengawas melalui fi & proper test : (tidak ada)

B. JENIS DAN FASILITAS PELAYANAN

RSUD Dr. H. Soemarno sosroatmodjo Kuala Kapuas dapat dikelompokkan dalam 4 kategori kelompok pelayanan.

1. Pelayanan Medik
2. Pelayanan Keperawatan
3. Pelayanan Kegawat Daruratan
4. Pelayanan Penunjang Medik
5. Promosi Kesehatan Rumah Sakit

C. OPERASIONAL PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT TAHUN 2017

1. Jumlah Kunjungan
 - a. Rawat Inap : 7832 Pasien
 - b. Rawat Jalan : 83894 Pasien
 - c. Gawat Darurat (UGD) : 13131 Pasien
 - d. Pasien Operasi : 1509 Pasien
2. Jumlah Tempat Tidur : 135 TT
3. Jumlah Perawatan Pasien
 - a. Keluar (hidup + mati) : 7823 Orang
 - b. Mati seluruhnya : 198 Orang
 - c. Mati \geq 48 jam dirawat : 82 Orang
4. Jumlah hari perawatan : 25.873 Hari
5. BOR : 52,51 %
6. LOS : 2,30 Hari
7. TOI : 2,99 Hari
8. GDR : 25,28 %
9. NDR : 10,47 %
10. BTO : 58 Kali

D. SEPULUH PENYAKIT TERBANYAK PERIODE TAHUN 2017

1. Rawat Jalan (Poliklinik)

No	Kode ICD 10	Penyakit	Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru	Jumlah (Kunjungan)
			Laki-laki	perempuan		
1	J 06	ISPA	482	422	904	1405
2	K 29.7	GASTRITIS	286	385	671	882
3	A 09	DIARE	295	325	620	877
4	K 29	DYSPEPSIA	186	314	500	4126
5	I 10	HYPERTENSI	281	131	412	712
6	A 15.9	TB PARU LAINNYA	205	134	339	711
7	J 02.9	PHARINGITIS	146	239	385	1829
8	J 03.9	TONSILITIS	115	104	219	546
9	K 29.7	GASTRITIS	71	117	188	3082
10	I50.0	CHF	81	70	151	283

2. Rawat Inap (Perawatan Ruangan)

No	Kode ICD 10	Penyakit	Pasien Keluar Hidup Menurut Jenis Kelamin		Σ Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		Total Pasien Keluar hidup & mati
			Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	A 09	DIARE	258	270	1	0	529
2	J 18.9	PNEUMONIA	134	138	5	11	288
3	N 18.5	CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)	108	107	3	1	219
4	I 50.0	CHRONIC HEART FAILURE (CHF)	86	87	7	5	185
5	A15-A16	TB PARU	125	43	10	1	179
6	I 64	STROKE NON HEMORAGIC (SNH)	84	76	5	2	167
7	E 11.9	DIABETES MELLITUS	50	101	4	5	160
8	J 02.9	PHARINGITIS	93	64	0	0	157
9	A 01.0	DEMAM TYPHOID	73	61	0	0	134
10	A 90	DEMAM DENGUE	36	35	0	0	71

3. Jenis Penyakit Langka yang diderita pasien (sebutkan)

<tidak ada datanya, tidak ada kriteria>

E. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2017, implementasi Rencana Strategis pada tahun 2017 mencakup pelaksanaan 18 kegiatan dalam 6 program untuk mendukung 6 sasaran strategik. Realisasi dan Capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2017 dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

Realisasi Kinerja RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2017

No	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2017	Realisasi
1	Menurunnya angka kematian bayi	Angka kematian bayi di rumah sakit	Orang	25	55
2	Menurunnya angka kematian ibu	Angka kematian ibu di Rumah Sakit	Orang	7	1
3	Peningkatan capaian SPM Rumah Sakit	Persentase pencapaian SPM Rumah Sakit	Persen	85	62,23
4	Meningkatkan pendapatan BLUD	Persentase pencapaian target pendapatan BLUD RSUD	Persen	100	94,04
5	Peningkatan kualitas sumber daya manusia pemberi layanan	Jumlah diklat kompetensi pelayanan yang dilaksanakan atau diikuti	Diklat	28	28
6	Menjadi tempat praktek bagi institusi pendidikan	Jumlah institusi pendidikan yang menggunakan RSUD sebagai lahan praktek	Institusi	11	12

1. Evaluasi Capaian Kinerja RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, dari 6 sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Kerja tahun 2017, terdapat 2 sasaran stratejik yang mencapai lebih dari 100 %, dan 4 sasaran stratejik dibawah 100% Capaian untuk masing-masing sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Evaluasi Pencapaian Sasaran Strategi Kebijakan
BLUD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2017**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Angka kematian bayi di rumah sakit	Orang	25	55	45,45
2	Angka kematian ibu di Rumah Sakit	Orang	7	1	700
3	Persentase pencapaian SPM Rumah Sakit	Persen	85	62,23	73,21
4	Persentase pencapaian target pendapatan BLUD RSUD	Persen	100	94,04	94.04
5	Jumlah diklat kompetensi pelayanan yang dilaksanakan atau diikuti	Diklat	28	28	100
6	Jumlah institusi pendidikan yang menggunakan RSUD sebagai lahan praktek	Institusi	11	12	109,1
Capaian Sasaran					186,96 %

2. Analisis Data Capaian Kinerja RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, dari 6 sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Kerja tahun 2017, terdapat 2 sasaran stratejik yang mencapai lebih dari 100 %, dan 4 sasaran stratejik dibawah 100% Capaian untuk masing-masing sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Misi pertama : Peningkatan performance pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecukupan alat dan profesionalisme manajemen pelayanan untuk pelayanan yang mudah, murah dan berkualitas

Dalam misi pertama untuk tahun 2017 ditetapkan 5 (lima) sasaran dengan target capaian tahun 2017 sebagai indikator keberhasilan.

- a. Sasaran "*Menurunnya angka kematian bayi*", nilai capaian kinerjanya adalah 45,45%, yaitu dengan adanya peningkatan kematian bayi sebanyak 55 bayi dari target 25 kematian bayi di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas.
- b. Sasaran "*Menurunnya angka kematian ibu*", nilai capaian kinerjanya melebihi 100%, ditunjukkan dengan menurunnya angka kematian ibu dirumah sakit sebanyak 1 kematian ibu dibandingkan dengan target 7 kematian ibu pada tahun 2017.
- c. Sasaran "*Peningkatan pencapaian SPM RS*", nilai realisasi kinerjanya adalah 62,23% dari target yang ditetapkan pada tahun 2016 yaitu 85%, dengan capaian kinerja 73,21%
- d. Sasaran "*Meningkatkan pendapatan BLUD*", nilai capaian kinerja adalah 94,04%, dari target tahun 2017 yaitu 100%.
- e. Sasaran "*Peningkatan kualitas sumber daya manusia pemberi layanan*", nilai capaian kinerja mencapai 100%, dimana ada peningkatan 28 diklat kompetensi dari target yang ditentukan yaitu 28 diklat kompetensi.

Misi kedua : Menjadikan RSUD sebagai wadah pendidikan dan pelatihankhususnya bidang kesehatan untuk peningkatan kualitas layanan kesehatan.

Dalam misi kedua untuk tahun 2017 ditetapkan 1 (satu) sasaran dengan 1 (satu) indikator keberhasilan

- a. Sasaran "*Menjadi tempat praktik bagi institusi pendidikan*". Dari target Institusi yang menggunakan RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas sebagai lahan praktek pada tahun 2017 dapat terealisasi 12 institusi dengan capaian kinerja 109,1%.

Dari jumlah 6 sasaran yang harus dicapai dalam tahun 2017 ada 2 (dua) sasaran yang melebihi dari target 100%, dan 4 (empat) sasaran di bawah target 100% sehingga diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut.

Keberhasilan pencapaian 2 (dua) sasaran sebagaimana tersebut diatas, dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah angka kematian ibu di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas menurun yaitu sebanyak 1 kematian ibu, dimana jumlahnya berkurang dari target 7 kematian ibu, hal ini menunjukkan meningkatnya kemampuan tenaga dokter dan bidan dalam penanganan persalinan ibu serta baiknya koordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan yang mengelola dan berkewajiban dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan di tingkat Puskesmas serta stakeholder lainnya sehingga diharapkan agar angka kematian ibu melahirkan dapat semakin berkurang atau tidak ada pada tahun-tahun selanjutnya.
2. Jumlah kegiatan Diklat kompetensi pelayanan yang dilaksanakan atau diikuti dapat mencapai lebih dari target 100%, dimana sesuai ututan Akreditasi yang mewajibkan karyawan rumah sakit diikutsertakan dalam diklat kompetensi untuk meningkatkan mutu pelayanan di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas.

Disamping keberhasilan dalam pencapaian juga terdapat 4 (empat) sasaran belum mencapai target yang telah ditentukan pada tahun 2017, dan kendala yang dihadapi yaitu :

1. Jumlah angka kematian bayi melebihi dari target dimana meningkatnya jumlah kematian bayi di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas yaitu 55 kematian bayi, dari target tahun 2017 yaitu 25 kematian bayi. Memang ada penurunan jumlah dari tahun 2016 yaitu 57 kematian bayi, akan tetapi hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja karena Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan program berbagai penyebab kematian maupun program kesehatan ibu dan anak sebab angka kematian bayi ini berkaitan erat dengan tingkat kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan sumber dari bagian Rekam Medik RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas, kasus kematian bayi di rumah sakit terbanyak penyebab tingginya angka kematian bayi adalah kasus bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dan kasus kematian janin dalam kandungan yang disebut IUID (Intra Uterine Fetal Death).

1. Sasaran peningkatan pencapaian SPM RS yang belum mencapai target tahun 2017 yaitu 85%, hal tersebut dikarenakan banyaknya indikator dalam SPM Rumah Sakit sebanyak 102 item yang terdapat dalam RSB/ Renstra RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2013-2018 yang harus di tangani dan dilaporkan, serta masih belum tertibnya petugas pelaporan dalam penyerahan data kepada petugas pengelola data SPM Rumah Sakit sehingga menyebabkan terlambatnya dalam penyelesaian pelaporan SPM.
2. Jumlah institusi pendidikan yang menggunakan RSUD sebagai lahan praktek mencapai 9 (Sembilan) institusi, dimana kerjasama tidak hanya dengan Institusi Pendidikan Kesehatan, pihak Rumah Sakit bekerjasama pula dengan Institusi Pendidikan Non Kesehatan.
3. Persentase pencapaian target pendapatan BLUD RSUD, hampir mencapai target 100%, dimana dapat terealisasi 94,04%, hal dikarenakan pihak Manajemen Rumah Sakit senantiasa berusaha menggali semua potensi yang dapat meningkatkan pendapatan BLUD melalui optimalisasi SDM dan fasilitas pelayanan untuk meningkatkan pendapatan Rumah Sakit.

Untuk mengatasi kendala yang telah diuraikan diatas, bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Kapuas yaitu sebagai berikut :

1. Upaya untuk meningkatkan mutu SDM pelayanan di Rumah Sakit melalui pendidikan dan pelatihan (diklat kompetensi) bagi tenaga pelayanan kesehatan harus mendapatkan penganggaran yang sepadan dengan kebutuhan pelayanan di rumah sakit. Penganggaran yang membatasi perjalanan dinas untuk diklat sangat mempengaruhi kualitas layanan di rumah sakit yang harus selalu mengembangkan diri menyesuaikan dengan perkembangan teknologi kedokteran.

2. Perkembangan pola penyakit dan teknologi kedokteran memberikan peran penting dalam upaya mencapai sasaran strategis rumah sakit, karena itu porsi penganggaran bagi sarana dan prasarana pelayanan harus pula mendapatkan porsi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, dan diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas dapat mengalokasikan dana untuk mendukung peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
3. Membangun hubungan lintas sektoral yang lebih kuat serta melibatkan masyarakat dalam melakukan fungsi pengawasan kepada rumah sakit yang sudah berkerjasama dengan BPJS guna menjamin keberlangsungan pelayanan dan peningkatan mutu layanan rumah sakit terkait dengan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak dalam upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah Kabupaten Kapuas.
4. Melaksanakan dan memantapkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program seluruh unit kerja dengan pihak-pihak terkait lainnya untuk meningkatkan efektifitas dalam pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja.
5. Dengan adanya Tim SPM yang terkoordinasi serta melibatkan seluruh pihak di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas untuk mempermudah dalam monitoring kegiatan dan ketepatan dalam penyelesaian pelaporan yang terdiri dari 102 item yang terdapat pada SPM Rumah Sakit.
6. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di Kabupaten Kapuas. Dalam memberikan pelayanan, rumah sakit ini melayani pasien BPJS maupun Pasien Umum. Banyak asumsi yang berkembang di dalam masyarakat yang menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas masih jauh dari harapan, fasilitas yang ada diruang tunggu pada loket pendaftaran masih kurang. Kondisi lingkungan yang kurang bersih dan asri, juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap rasa tidak nyaman bagi pasien maupun pengunjung. Sikap pegawai Rumah Sakit yang kurang ramah juga mempengaruhi kepuasan pasien.

Berdasarkan hal tersebut maka sangat dibutuhkan peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas dalam hal peningkatan faktor pendukung yang terdiri dari dukungan pembiayaan fasilitas medis dan biaya operasional rumah sakit, aturan-aturan yang menjadi landasan kerja pelayanan, yang diupayakan untuk memperbaiki mutu rumah sakit dalam menerima kunjungan pasien yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

F. ANALISIS TIM PMKP (PENINGKATAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN) Tahun 2017

Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien di RSUD Dr. H Soemarno Sosroatmodjo kabupaten Kapuas menjangkau seluruh unit kerja memerlukan koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang/divisi medis, keperawatan, penunjang medis agar mekanisme program berjalan dengan baik.

Pencapaian indikator yang didapatkan dari laporan dari setiap unit kerja berdasarkan data dari lapangan yang digunakan secara efektif dalam praktik klinis dan manajemen, setiap tahun pemimpin klinis menentukan 5 (lima) bidang prioritas dan pemilihan indikator mutu yang terdiri dari Indikator Area Klinis (IAK) dan Indikator Area Manajemen (IAM) serta Sasaran keselamatan Pasien.

1. Capaian Indikator Manajemen antara lain Indikator Area Manajemen (IAM) Antara lain
 - a. Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK) 7 jam,
 - b. Keterlambatan waktu menangani kerusakan alat masih 4 x 24 jam belum terpenuhi 2x24 jam disebabkan tidak lengkapnya prasarana dan sdm, Ketidaktepatan administrasi keuangan laboratorium 100%, Ketidaklengkapan dokumen pendukung penagihan 100%, Ketidaklengkapan dokumen pendukung penagihan 100%, belum adanya Keterlambatan Pelayanan Ambulans di Rumah Sakit
2. Capaian Indikator Area Klinis (IAK) yaitu waktu tunggu pasien laboratorium masih lambat yaitu 1.040 menit, Kepatuhan Pemasangan identitas 98 % , Angka Phlebitis tertinggi 34,2%, Pemakaian antibiotik tertinggi 8444 pemberian, Pemberian trombolitik tertinggi 9074,

analisis Clinical Pathway belum dilakukan karena penerapan Clinical Pathway belum dilaksanakan secara baik dan benar masih banyak yang harus dibenahi dalam penyempurnaan indikator yang dilaksanakan di rumah sakit ini dan kami memerlukan dukungan dari pemilik serta direksi dan pemegang kebijakan

3. Manajemen pasien safety memegang peranan sangat penting dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Adanya insiden yang merugikan pasien akan menyebabkan kerugian baik bagi pasien maupun pihak rumah sakit. Hasil menunjukkan bahwa penerapan manajemen pasien safety sudah terlaksana dan belum maksimal diperlukan pelatihan yang terus menerus untuk hasil yang maksimal, meliputi tujuh langkah penerapan manajemen pasien safety yang sudah terlaksana dengan kekurangan karena belum adanya pertemuan rutin membahas pasien safety, belum adanya timbal balik dari pemilik untuk perbaikan sarana prasarana serta pendanaan untuk pelatihan internal maupun eksternal, peran PMKP secara independen terhambat karena belum adanya pelatihan yang menunjang kerja untuk pencapaian Akreditasi Nasional terbaru (SNARS) dalam menjalankan tugasnya.

Untuk mengatasi kendala yang telah diuraikan diatas, bahan pertimbangan bagi Manajemen RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan pertemuan rutin untuk membahas mengenai pasien safety, yang dilakukan oleh tim dan koordinator di setiap ruangan pelayanan agar setiap unit mampu melakukan perubahan dan pelaporan secara tepat waktu.
2. Berkoordinasi dengan tim Komite PMKP untuk tindak lanjut dari setiap laporan insiden yang sudah dilaporkan agar dapat mensosialisasikan solusi yang dikeluarkan dan Tim Komite PMKP RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kabupaten Kapuas bisa melaksanakan peran sebagai auditor internal secara periodik.
3. Diharapkan ada anggaran untuk pelaksanaan Program Komite PMKP RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kabupaten Kapuas.

G. HASIL SURVEY KEPUASAN PELANGGAN DI RSUD Dr. H. SOEMARNO
SOSROATMODJO KUALA KAPUAS

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas sebagai penyedia layanan kesehatan di Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah wajib untuk terus meningkatkan kualitas pelayanannya. Berikut kesimpulan hasil survey IKP terhadap pelayanan RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas tahun 2017:

1. Pencapaian hasil pengukuran IKP secara kumulatif adalah 64,76 persen. Hal ini berarti secara umum pelaksanaan pelayanan di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas sudah cukup baik namun belum memenuhi harapan, yaitu mencapai nilai 80 berdasarkan nilai harapan (kategori sangat baik).
Kelima unsur kelompok berada dalam kategori cukup baik, yaitu :
 - a. Staf RS (68,27);
 - b. Komunikasi Terhadap Pasien / Pelanggan (66,5);
 - c. Kunjungan Dokter ke Pasien / Pelanggan (63,6);
 - d. Fasilitas RS (63,24);
 - e. Kepuasan Pelayanan (65,27);
2. Unsur kelompok pelayanan dengan nilai terendah sehingga perlu mendapat perhatian untuk lebih ditingkatkan lagi adalah Fasilitas Rumah Sakit (63,24) nilai terendah.
3. Unsur Kelompok Penilaian dengan nilai tertinggi yang dimiliki oleh unit pelayanan serta perlu mendapat apresiasi bahkan bisa ditingkatkan lagi adalah Staf Rumah Sakit (68,27) nilai tertinggi.
4. Secara detail dari kelima unsur kelompok penilaian didapatkan unsur dan area pelayanan nilai terendah terdapat pada kriteria penilaian, yaitu:
 - a. Waktu tunggu pelayanan pendaftaran (3,02);
 - b. Lama kunjungan / waktu bertemu dokter ke pasien (3,04);
 - c. Fasilitas Rumah Sakit terutama parkir (3,08)
5. Unsur dan area pelayanan dengan nilai tertinggi yang dimiliki oleh unit pelayanan serta perlu mendapat apresiasi bahkan bisa ditingkatkan lagi adalah:

- a. Keramahan petugas di loket pendaftaran (3,44);
- b. Keramahan perawat / petugas kesehatan (3,41);
- c. Kecakapan tenaga kesehatan di bagian ruangan rawat inap, poliklinik (rawat jalan) dan instalasi (3,39).

Berdasarkan hasil survei IKP terhadap pelayanan di RSUD Dr. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2017 tersebut diatas, dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak – Pihak yang Terkait supaya dapat memperhatikan ketersediaan Sarana/ Prasarana atau Fasilitas Rumah Sakit yang diperlukan oleh masyarakat Kabupaten Kapuas seperti parkir pelanggan dan karyawan yang kurang memadai.
2. Pihak Manajemen harus lebih mensosialisasikan tentang pengelolaan pengaduan saran, dan masukan kepada seluruh pasien dan keluarga. Juga perlu didorong inisiatif pasien dan partisipasi keluarga dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo.
3. Pihak Manajemen dapat lebih berkomitmen dalam hal peningkatan kompetensi petugas pelayanan melalui pelatihan-pelatihan teknis. Selain itu, petugas didorong untuk lebih aktif berkomunikasi dengan pasien sehingga terbangun suasana keakraban dan sikap saling percaya.
4. Kedisiplinan Petugas Pelayanan dalam hal menjamin ketepatan waktu dalam proses pelayanan harus terus dipertahankan dan perlu diberi apresiasi. Rumah Sakit juga perlu terus berkomitmen untuk menjamin kemudahan prosedur sehingga waktu pelayanan bisa lebih efektif dan efisien.
5. Survei Kepuasan Pelanggan / Masyarakat agar dilaksanakan secara periodik minimal 1 (satu) kali dalam setahun pelayanan, sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 16 tahun 2014 tentang tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik,, agar Rumah Sakit dapat terus memenuhi perubahan harapan pelanggannya. Untuk itu diperlukan komitmen kuat baik dari pihak manajemen, karyawan maupun seluruh pihak terkait dengan pelayanan RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas.

Tindak lanjut yang dicanangkan berdasarkan rekomendasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembangunan Fasilitas Rumah Sakit berdasarkan kebutuhan masyarakat Kabupaten Kapuas.
2. Diklat kompetensi akan menjadi prioritas pada tahun 2018, diinventarisasi oleh Subbag Kepegawaian dan Bidang Diklat.
3. Membuat alur pengaduan dan penyelesaian keluhan, serta melaksanakan sosialisasi alur dan role playing penanganan keluhan.
4. Sosialisasi alur pelayanan di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas.
5. Pelaksanaan in house training komunikasi efektif bagi petugas garda depan.
6. Aktivasi Supervisor untuk pengawasan pelayanan.
7. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan setiap tahun dan membuat laporannya setiap tahun.

H. REALISASI ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Realisasi Anggaran Belanja BLUD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas untuk tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 54,444,555,055,- atau 94,04% dari dana yang tersedia dalam DIPA sebesar Rp. 57,893,193,000,-Adapun rincian berdasarkan program adalah sebagai berikut :

PROGRAM	ANGGARAN Rp	REALISASI	
		Rp	%
1. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	38,000,000	33,785,000	88,91
2. Program upaya kesehatan masyarakat	6,033,811,000	5,208.720,006	86,33
3. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	1,372,000,000	1,370,467,377	99,89
4. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	4,588,850,000	4,555.374,771	99,27
5. Peningkatan pelayanan BLUD	42,000,000,000	39,873,373.144	94,94

BAB IV

PENDIDIKAN, LATIHAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI RSUD Dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS

A. DATA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2017

NO	NAMA PELATIHAN	PESERTA	TEMPAT PELATIHAN
1	Pelatihan EKG	3 Perawat	Palangkaraya
2	Pelatihan TOT PPI	1 Perawat	Bali
3	Bimtek Pembuatan Clinical Pathway Terintegrasi	1 Dokter Spesialis Jiwa	Jakarta
4	Pelatihan Assesor Keperawatan	2 Perawat	Semarang
5	Pelatihan Manajemen Promkes	1 Orang	Bandung
6	Workshop Pemeliharaan Alat Medis	1 Orang	Banjarmasin
7	Pelatihan Full Source Code SMRS Khanza dan Free Soerce Code New Update SIMRS Khanza	1 Orang	Solo
8	Pelatihan Keperawatan Intermediate	3 Orang	Jakarta
9	Workshop IPCN	2 Orang	
10	Workshop Perawat	2 Orang	
11	Pelatihan Profesional Perawat terhadap beban kerja dan sistem penghargaan perawat	3 Orang	
12	Penguatan Tugas Profesi Bidan	1 Orang	
13	Pelatihan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	1 Orang	
14	Pertemuan Ilmiah Fisika dan Biokimia	1 Orang	Makasar
15	Bimtek Audit dan hasil Audit PPI	1 Orang	Jogjakarta
16	Allergy dan Rhinology Course	1 Dokter Spesialis THT	RSHS
17	PERDATIN 2017	1 Dokter Spesialis	
18	Simposium PERDOSKI	1 Dokter Spesialis Kulit Kelamin	Semarang
19	Pelatihan Sistem Pengelolaan Keuangan BLUD	1 Orang	PUSDIK PEMDA
20	Konferensi Nasional VI Psikoterapi	1 Dokter Spesialis Jiwa	

Sumber Data : Bidang Diklat 2017

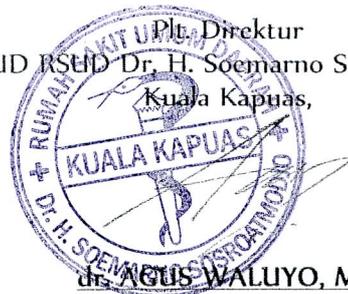
PENUTUP

RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas harus mampu meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat Kabupaten Kapuas oleh karena itu harus pula didukung dengan kelengkapan tenaga pelayanan dan kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan dan penunjang pelayanan.

Dengan adanya Dokumen Profil Tahun 2017 ini diharapkan dapat menjadi perhatian para pengambil kebijakan untuk dapat membantu BLUD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas dalam upayanya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Kapuas khususnya dan Kalimantan Tengah pada umumnya.

Besar harapan kami Dokumen Profil ini dapat bermanfaat untuk kalangan banyak. Karena keterbatasan pengetahuan dan referensi, Tim penyusun menyadari Profil RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar makalah ini dapat disusun menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Plt. Direktur
BLUD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo
Kuala Kapuas,



dr. AGUS WALUYO, MM
NIP. 19710821 200012 1 002